

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Telah Tersusunya Neraca Bahan Makanan (NBM) di kota Metro Lampung secara agregat. Sehingga situasi pangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat Ketersediaan produksi dan konsumsi pangan di Kota Metro Lampung pada tahun 2020-2022 sudah memenuhi standar kecukupan.
2. Telah dapat diramalkan untuk mengetahui produksi pangan mengalami surplus atau defisit di Kota Metro Lampung ini dilakukan untuk menghitung perkiraan ketersediaan dan konsumsi pangan bagi penduduk Kota Metro Tahun 2020-2022.
3. Teknis persediaan bahan yang telah dilakukan di Dinas Ketahanan pangan, pertanian dan perikanan Kota Metro sudah dapat meningkatkan kondisi ketahanan pangan dan gizi wilayah dengan menyajikan gambaran kondisi ketahanan pangan yang lengkap dan menyeluruh sebagai pijakan dalam perencanaan program/kegiatan di setiap level untuk menjawab dan memperbaiki serta meningkatkan kondisi ketahanan pangan.

B. Saran

1. Perlu peningkatan manajemen data oleh dinas teknis mengingat kelengkapan dan validitas data produksi pangan sangat penting dalam perencanaan pangan wilayah.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai aspek-aspek ketahanan pangan lainnya seperti aksesibilitas dan utilitas (penyerapan) pangan agar dapat lebih diketahui keadaan ketahanan pangan secara keseluruhan di Kota metro lampung.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya melakukan komparasi data dari beberapa instansi sehingga keakuratan data semakin mendekati kenyataan.